

## **Bab V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *independen* yaitu tingkat pendidikan dan angkatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* yaitu pengangguran terbuka. Islam memungkinkan umatnya untuk senantiasa bekerja keras dan berusaha mencapai kesuksesan dunia dan akhirat dengan melakukan pekerjaan yang disyariatkan dalam agama Islam. Dalam perspektif ekonomi Islam, segala aktivitas kegiatan manusia, baik badaniah maupun rohaniyah, yang bertujuan untuk mendapatkan atau meningkatkan manfaat yang diizinkan oleh syariah disebut kerja (amal).
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a) Tingkat pendidikan khususnya lulusan SLTA keatas berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pengangguran terbuka. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan Tingkat Pendidikan sebesar 1% maka akan meningkatkan Tingkat

Pengangguran Terbuka sebesar 0.263% dengan asumsi variabel lainnya yaitu angkatan kerja dalam keadaan konstan (tetap).

- b) Tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pengangguran terbuka. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan angkatan kerja (TPAK) sebesar 1% maka akan meningkatkan pengangguran terbuka sebesar 0.330% dengan asumsi variabel lainnya yaitu Tingkat Pendidikan dalam keadaan konstan (tetap).

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat membantu meminimalisir angka pengangguran dengan meningkatkan mutu pendidikan, tentu hal ini juga harus diperhatikan oleh pemerintah. dengan mutu pendidikan yang bagus maka dapat menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa atau sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas bagus juga.
2. Harus adanya kerjasama antara dunia kerja dengan pemerintahan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memaksimalkan pelatihan pelatihan untuk membangkitkan motivasi dan *skill* bagi para tenaga kerja agar terciptanya individu yang berkualitas. Selain itu, mendorong pemikiran individu atau angkatan kerja untuk menjadi

pengusaha, sehingga angkatan kerja tidak hanya mengharapkan pekerjaan tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

3. Untuk peneliti yang akan datang, ada lebih banyak variabel yang mempengaruhi tingkat pengangguran di kota Banjarmasin, seperti inflasi, kemiskinan, dan jumlah penduduk. Oleh karena itu, ada peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel bebas lainnya.